



**“Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Economic Value
Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Tirta
Utama Jaya”**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen*

Diajukan oleh :

PANGKI SURYANINGRAT



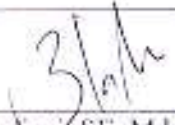
05152126

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**

No. Alumni Universitas :	Pangki Suryaningrat	No. Alumni Fakultas :
<p>a) Tempat / Tanggal Lahir : Padang/ 19 Februari 1988 b) Nama Orang Tua : Syafruddin dan Yulimar c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 05152126 f) Tanggal Lulus : 9 Agustus 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,14 i) Lama Studi : 4 tahun 11 bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Jambu No. 34, Sungai Kerjan, Bungo Dani, Bungo, Jambi</p>		
<p>ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN BERDASARKAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN FINANCIAL VALUE ADDED (FVA) PADA PT TIRTA UTAMA JAYA</p> <p><i>Skripsi S1 Oleh : Pangki Suryaningrat</i> <i>Pembimbing : Drs. Alimunir, MM</i></p> <p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang diteliti berdasarkan analisis EVA dan FVA untuk tahun 2005 – 2009 pada perusahaan PT Tirta Utama Jaya. EVA menggunakan komponen NOPAT (<i>Net Operating Profit After Tax</i>), WACC (<i>Weighted Average Cost of Capital</i>), dan modal yang diinvestasikan. Sedangkan FVA menggunakan komponen NOPAT (<i>Net Operating Profit After Tax</i>), <i>Equivalent Depreciation</i> (ED), dan <i>depreciation</i>. Penelitian bersifat deskriptif dengan menggunakan studi kasus dan dilakukan selama bulan Maret sampai April 2010.</p> <p>Penelitian dilakukan pada PT Tirta Utama Jaya yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan air minum dalam kemasan. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan maka didapat hasil nilai EVA positif pada tahun 2005 yang menunjukkan manajemen mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Sedangkan pada tahun 2006, 2007, 2008 dan 2009 nilai EVA perusahaan mendapatkan nilai negatif, yang mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi perusahaan. Sedangkan hasil perhitungan nilai FVA pada perusahaan dari tahun 2005 sampai 2009 menunjukan nilai yang positif.</p> <p><i>key words : Net Operating After Tax (NOPAT), Weighted Average Cost of Capital (WACC), Equivalent Depreciation (ED), Depreciation, Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA)</i></p>		

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 9 Agustus 2010.

Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Drs. Alimunir, MM	Sari Surya, SE, MM	Laila Susdiana, SE, M.kom (App. Fin)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 197102211997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menghasilkan laba yang sebesar-besarnya sebagai tujuan perusahaan sudah tidak relevan di masa sekarang ini sebab tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada pemilik saja. Tanggung jawab kepada seluruh *stakeholder* menjadi sangat penting sehingga hal ini menentukan perusahaan-perusahaan untuk menimbang strategi yang diambil dan dampaknya kepada *stakeholder* tersebut. Berdasarkan hal ini, maka tujuan perusahaan yang sesuai adalah untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaan. Pada kasus perusahaan publik, nilai perusahaan dikaitkan dengan nilai saham yang beredar di pasar. Penetapan tujuan yang benar akan sangat berpengaruh pada proses pencapaian tujuan dan pengukuran kinerja nantinya. Kesalahan menentukan tujuan akan berakibat pada kesalahan strategi yang diambil. Kesalahan pengukuran kinerja akan mengakibatkan kesalahan dalam memberi imbalan atas prestasi yang ada.

Persaingan dan krisis global diseluruh dunia menunjukkan adanya kelemahan dari berbagai pendekatan keuangan tradisional yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Kinerja dan prestasi manajemen yang diukur dengan rasio-rasio keuangan tidak dapat dipertanggungjawabkan karena rasio keuangan yang dihasilkan sangat bergantung pada metode atau pendekatan akuntansi yang digunakan. Dengan adanya distorsi ini maka pengukuran kinerja berdasarkan laba per saham (*earning per share*), tingkat pertumbuhan laba (*earning growth*) dan tingkat pengembalian (*rate of return*) tidak efektif lagi.

Salah satu cara untuk mengatasi berbagai permasalahan yang timbul dalam pengukuran kinerja keuangan berdasarkan data akuntansi, maka dapat dipergunakan pengukuran kinerja berdasarkan nilai (*value based*). Pengukuran tersebut dapat dijadikan dasar bagi manajemen perusahaan dalam pengendalian modalnya, rencana pembiayaan, wahana komunikasi dengan pemegang saham serta dapat dipergunakan sebagai dasar dalam menentukan insentif bagi karyawan. Dengan *value based* sebagai alat pengukur kinerja perusahaan, manajemen dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Pada saat ini banyak perusahaan menggunakan ukuran kinerja yang lebih menekankan *value (value based management/VBM)*. Konsep VBM mendorong manajemen lebih termotivasi dan fokus pada penciptaan arus kas di masa mendatang bagi pemegang saham. VBM yang diterapkan secara kintinyu pada kondisi pasar yang efisien akan merefleksikan kinerja dan prospek bagus pada harga saham. VBM memiliki dua elemen kunci. Pertama, penciptaan nilai bagi pemegang saham (*shareholder value*) sebagai tujuan utama perusahaan. Kedua, sebagai ukuran kinerja perusahaan yang mampu memotivasi manajemen mengejar tujuan maksimalisasi tujuan diatas (Pradhono:2004).

Adanya *Economic Value Added (EVA)* menjadi relevan yang berdasarkan nilai (*value*) karena EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. Dengan adanya EVA, maka pemilik perusahaan hanya akan memberi imbalan (*reward*) bagi aktivitas yang menambah nilai dan membuang aktivitas yang merusak atau mengurangi nilai keseluruhan suatu perusahaan. Diharapkan pemilik perusahaan dapat mendorong manajemen untuk mengambil keputusan atau strategi yang

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis EVA dan FVA yang telah dilakukan untuk mengukur kinerja perusahaan pada PT Tirta Utama Jaya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil nilai EVA yang positif pada tahun 2005 menunjukkan manajemen mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Sedangkan pada tahun 2006, 2007, 2008 dan 2009 nilai EVA perusahaan mendapatkan nilai negatif, yang mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi perusahaan. Nilai EVA yang negatif ini disebabkan besarnya biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan.
2. Hasil perhitungan nilai FVA pada perusahaan dari tahun 2005 sampai 2009 menunjukkan nilai yang positif. Ini disebabkan karena adanya peningkatan penjualan, sehingga meningkatkan nilai NOPAT perusahaan. FVA positif ini terjadi karena laba bersih perusahaan dan depresiasi (NOPAT + D) telah dapat menutupi nilai ED. Hal ini berarti bahwa manajemen perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah financial bagi perusahaannya atau bagi para pemegang sahamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2003. *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank)*. Yogyakarta : Andi.
- Iramani, Rr. Erie Febriani. 2005. *Financial Value Added : Suatu Paradigma Baru Dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Mandasari. 2006. *Analisis Perbandingan Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Pusri Medan*. Medan. Perpustakaan Ekonomi USU.
- Prawiranegoro, Ari Purwanti. 2008. *Akuntansi Manajemen. Edisi 2*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sandias, Rodriguez, Alfonso. 2002. *Financial Value Added*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Shrieves, R.E., Wachowicz, J.M. 1999. *Free Cash Flow, Economic Value Added, and Net Present Value : a reconciliation of variations of discounted cash flow valuation*. University of Tennessee Working Paper.
- Steward, G.B. 1999. *The Quest for Value*. HarperCollins.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2001. *Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) and Value Based Management (VAM)*. Jakarta : Harvarindo.
- Utomo, Lisa Linawati. 1999. *Economic Value Added Sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Manajemen Perusahaan* . Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Young, David, S. O'Byrne, F. Stephen. 2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai*. Jakarta : Salemba Empat.